

PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Ridha Ichwanty Sabir¹
Sitti Hajar²
Kaharuddin^{3*}

^{1,2,3*}Universitas Muhammadiyah Bulukumba, Bulukumba, Indonesia

ridhaichwantysabir69@gmail.com¹⁾

sittihajarira@.com²⁾

kaharuddin@umbulukumba.ac.id^{3*)}

Abstrak

Pendidikan karakter di Indonesia menghadapi tantangan signifikan dalam mengintegrasikan nilai-nilai moral dan Pancasila dalam kurikulum sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai strategi untuk membentuk karakter peserta didik. Metode penelitian menggunakan pendekatan library research untuk menyusun ulang informasi dari literatur terpercaya terkait konsep pendidikan karakter dan implementasi nilai-nilai Pancasila di sekolah. Peneliti fokus mencari dan menggabungkan kembali informasi dari literatur yang berhubungan dengan konsep pendidikan karakter, nilai-nilai Pancasila, serta pendekatan dan metode yang diterapkan dalam proyek serupa di berbagai sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program-program seperti gotong royong, diskusi kelompok, mentoring, pembelajaran berbasis proyek, dan kegiatan ekstrakurikuler berorientasi Pancasila efektif dalam meningkatkan kebersamaan, tanggung jawab sosial, dan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Penelitian ini juga mengidentifikasi komitmen sekolah, peran guru sebagai role model, serta dukungan aktif dari orang tua dan masyarakat sebagai faktor pendukung utama keberhasilan implementasi. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya, penelitian ini merekomendasikan kolaborasi erat antar berbagai pihak serta dukungan kebijakan yang komprehensif untuk meningkatkan efektivitas pendidikan karakter berbasis Pancasila di sekolah-sekolah Indonesia.

Keywords: Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Profil Pancasila, Karakter

Published by:



Copyright © 2024 The Author (s)

This article is licensed



PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Pendahuluan

Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam sistem pendidikan di Indonesia. Saat ini, kondisi pendidikan karakter di Indonesia menunjukkan adanya tantangan yang signifikan (Nafsaka et al., 2023). Banyak sekolah masih berfokus pada aspek kognitif, sementara aspek afektif yang meliputi moral dan karakter sering kali terabaikan (Suryani, 2021). Selain itu, lingkungan sekolah yang beragam serta kurangnya pemahaman dan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan turut menjadi hambatan dalam pembentukan karakter peserta didik. Tantangan lainnya adalah adanya perbedaan latar belakang budaya, sosial, dan ekonomi yang membuat proses pembentukan karakter menjadi kompleks (Alfindo, 2023; Imtitan et al., 2022). Di beberapa sekolah, praktik pendidikan karakter belum terintegrasi dengan baik dalam kegiatan sehari-hari dan kurikulum. Akibatnya, upaya untuk membentuk generasi muda yang berintegritas, bertanggung jawab, dan bermoral sering kali tidak maksimal.

Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan. Selain tujuannya untuk mengembangkan individu yang memiliki moralitas tinggi, pendidikan karakter juga bertujuan untuk menanamkan sikap dan perilaku positif yang diperlukan dalam kehidupan sosial (Rahmadani & Bungawati, 2022). Melalui pembelajaran nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kerjasama, pendidikan karakter memberikan fondasi bagi generasi muda untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Dengan memperkuat nilai-nilai ini, pendidikan karakter membantu peserta didik dalam beradaptasi di berbagai lingkungan sosial dan mengatasi tantangan yang kompleks dalam kehidupan masyarakat. Lebih dari sekadar menciptakan individu yang bermoral baik, pendidikan karakter juga bertujuan untuk membentuk pemimpin masa depan yang dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan negara.

Profil Pelajar Pancasila adalah konsep yang dikembangkan oleh pemerintah Indonesia untuk memperkuat pendidikan karakter di sekolah (Rudiawan & Asmaroini, 2022). Konsep ini bertujuan untuk menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila dalam diri peserta didik, sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, gotong royong, dan berkebinekaan global. Profil Pelajar Pancasila sangat relevan dengan nilai-nilai karakter yang ingin dibentuk pada peserta didik. Nilai-nilai ini mencakup kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kepedulian, dan

kerja sama yang merupakan elemen penting dalam kehidupan bermasyarakat (Ramadhan et al., 2023). Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum pendidikan, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan karakter yang kuat dan siap menghadapi tantangan global.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam lingkungan pendidikan sekolah. Berbagai metodologi dan pendekatan digunakan untuk memperkuat karakter peserta didik. Contoh implementasi Projek ini mencakup kegiatan seperti gotong royong, diskusi kelompok, program mentoring, dan kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai Pancasila. Penelitian terdahulu menunjukkan keberhasilan berbagai pendekatan ini dalam meningkatkan kebersamaan, tanggung jawab sosial, keterampilan berpikir kritis, serta penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari peserta didik (Amalia & Alfiansyah, 2022; Handayani et al., 2021; Sulistiyaningrum & Fathurrahman, 2023; Wahidah et al., 2023). Metode-metode ini secara konsisten memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter peserta didik, tidak hanya dalam hal akademik tetapi juga dalam penginternalisasian nilai-nilai moral yang esensial untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Dengan adanya proyek ini, nilai-nilai Pancasila dapat diinternalisasikan secara lebih efektif dalam diri peserta didik (Annisa et al., 2023). Studi kasus menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang telah menerapkan proyek ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan kondusif untuk pengembangan karakter. Dampak jangka panjang yang diharapkan dari penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah terciptanya generasi muda yang berkarakter kuat, memiliki kemampuan berpikir kritis, serta siap berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Selain itu, proyek ini juga diharapkan dapat memperkuat rasa kebangsaan dan cinta tanah air di kalangan peserta didik.

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tidak terlepas dari berbagai hambatan dan tantangan. Beberapa hambatan yang sering dihadapi meliputi kurangnya sumber daya dan dukungan dari pihak sekolah, perbedaan pemahaman tentang konsep pendidikan karakter, serta resistensi dari peserta didik dan orang tua (Indriani et al., 2023; Rivai et al., 2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan proyek ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif dari semua pihak, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat, sangat penting. Selain itu, perlu adanya pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi para pendidik untuk dapat mengimplementasikan proyek ini dengan efektif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana program-program

pengembangan karakter peserta didik melalui program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Hal baru dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang mendalam terhadap implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai upaya konkret dalam memperkuat pendidikan karakter di sekolah-sekolah di Indonesia. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai metodologi dan pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji dampak dari berbagai metode implementasi tersebut terhadap pembentukan karakter peserta didik, termasuk peningkatan kebersamaan, tanggung jawab sosial, keterampilan berpikir kritis, dan penginternalisasian nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, tetapi juga menawarkan wawasan baru dalam pengembangan pendidikan karakter yang relevan dan berkelanjutan di konteks pendidikan Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan karakter di Indonesia, serta menjadi referensi bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yang efektif dan berkelanjutan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan library research untuk mengumpulkan data yang relevan terkait implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di lingkungan pendidikan. Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian literatur yang bertujuan untuk menyusun kembali dan menganalisis informasi dari berbagai sumber terpercaya, seperti artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen resmi terkait. Desain penelitian ini difokuskan pada pencarian dan sintesis literatur yang terkait dengan konsep pendidikan karakter, nilai-nilai Pancasila, serta pendekatan dan metodologi yang digunakan dalam penerapan proyek serupa di sekolah-sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pencarian terstruktur dalam basis data akademik dan perpustakaan digital yang menyediakan akses ke literatur terkait topik penelitian. Analisis data dilakukan dengan cara mendalam untuk mengidentifikasi tren, pola, dan temuan yang relevan dari literatur yang disusun, sehingga dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang efektivitas dan tantangan dalam implementasi pendidikan karakter melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengeksplorasi berbagai program yang dilakukan di sekolah untuk

penguatan Profil Pancasila pada peserta didik. Hasil analisis menunjukkan bahwa program-program tersebut meliputi kegiatan gotong royong, diskusi kelompok, program mentoring, pembelajaran berbasis proyek, dan kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada nilai-nilai Pancasila. Menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila secara lebih mendalam dan melalui berbagai kegiatan yang relevan, peserta didik tidak hanya akan menjadi individu yang memiliki pengetahuan akademik yang baik, tetapi juga memiliki karakter yang kokoh, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan semangat gotong royong. Hal ini tidak hanya mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global di masa depan, tetapi juga untuk menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat. Hasil analisis terkait kegiatan-kegiatan penguatan Profil Pancasila peserta didik dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Program penguatan profil pancasila

No	Program	Kegiatan
1	Gotong Royong	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah • Proyek penanaman pohon dan pemeliharaan taman sekolah • Pengumpulan dan pemilahan sampah • Bantuan sosial dan kegiatan amal • Pentas seni dan budaya gotong royong • Program tutor sebaya • Kegiatan ekstrakurikuler berbasis kelompok • Lomba kebersihan antar kelas • Program pertukaran buku • Kegiatan pengabdian masyarakat • Proyek kolaboratif antar sekolah • Simulasi tanggap bencana • Program masak bersama
2	Diskusi Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi Tematik tentang Nilai Pancasila • Studi Kasus • Proyek Sosial • Debat Terstruktur • Role Play atau Simulasi • Menyusun Deklarasi Kelompok • Refleksi Harian atau Mingguan • Tantangan Kelompok • Pengamatan Lingkungan • Presentasi Kelompok
3	Program Mentoring	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi Kelompok Bertema Pancasila • Kegiatan Sosial dan Pengabdian Masyarakat • Proyek Kolaboratif • Kegiatan Seni dan Budaya • Simulasi dan Permainan Edukatif • Kegiatan Olahraga Bersama • Pelatihan Kepemimpinan

		<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan Karakter Melalui Ceramah dan Diskusi • Kegiatan Religius dan Refleksi • Projek Penelitian Mini
4	Pembelajaran Berbasis Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Projek Kebersamaan dalam Keberagaman • Projek Keadilan Sosial • Projek Lingkungan Hidup • Projek Inovasi dan Kewirausahaan • Projek Kesehatan dan Kesejahteraan • Projek Teknologi dan Informasi • Projek Kreativitas dan Seni
5	Kegiatan Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Paskibra • Kegiatan Pramuka • Kegiatan Seni Budaya • Debat dan MUN (Model United Nations) • Olahraga • Kegiatan Keagamaan • Kegiatan Konservasi Lingkungan • Kegiatan Kewirausahaan Sosial

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan program-program tersebut tidak lepas dari faktor-faktor pendukung seperti komitmen dari pihak sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Komitmen sekolah dalam konteks ini merujuk pada kesediaan dan konsistensi pihak sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Komitmen ini tercermin dalam upaya sekolah untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dan berkelanjutan dalam mendidik peserta didik tentang nilai-nilai Pancasila. Penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki komitmen yang kuat cenderung mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi pembentukan karakter peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila (Budiarti, 2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen sekolah meliputi dukungan dari kepala sekolah, staf pengajar, dan manajemen sekolah dalam menerapkan nilai-nilai ini secara konsisten dan menyeluruh dalam kehidupan sekolah sehari-hari (Asrin, 2021; Syahrin & Salehudin, 2024).

Guru yang terlatih dan memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Pancasila juga memainkan peran krusial dalam membimbing peserta didik secara efektif. Peran guru dalam implementasi nilai-nilai Pancasila sangat penting karena mereka berada di garis depan dalam membimbing peserta didik dalam memahami, menginternalisasi, dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam praktik sehari-hari (Wahid, 2023). Guru yang terlatih dengan baik dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang Pancasila memiliki kemampuan untuk menjadi role model bagi peserta didik, tidak hanya dalam pengajaran formal di kelas tetapi juga dalam

interaksi sehari-hari (Noventue et al., 2024). Guru yang efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila mampu memfasilitasi diskusi yang bermakna, merancang kegiatan yang relevan, dan memberikan bimbingan yang memotivasi peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka.

Selain itu, partisipasi aktif dari orang tua peserta didik dan dukungan dari masyarakat lokal turut membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pembentukan karakter yang kuat (Mantopani et al., 2023). Partisipasi aktif dari orang tua peserta didik dan dukungan dari masyarakat lokal memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pembentukan karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Orang tua yang terlibat secara aktif dalam mendukung program-program sekolah yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila cenderung memperkuat nilai-nilai tersebut di rumah dan dalam komunitas mereka (Salam, 2023). Dukungan masyarakat juga membantu menguatkan nilai-nilai Pancasila sebagai bagian dari identitas sekolah dan komunitas secara luas, menciptakan konsistensi dan kesinambungan dalam pendidikan karakter yang berbasis Pancasila di lingkungan sekolah dan di luar sekolah (Saputra et al., 2023). Namun demikian, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi program-program ini (Kuroma & Tirtoni, 2024; Murni et al., 2023; Rohmah et al., 2023). Beberapa sekolah mengalami kendala dalam menyediakan sumber daya yang memadai, baik itu dari segi finansial maupun infrastruktur pendukung. Selain itu, resistensi dari sebagian peserta didik atau orang tua terhadap perubahan dalam pendekatan pembelajaran dan nilai-nilai yang diterapkan juga menjadi hambatan yang perlu diatasi.

Penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang berbagai program yang dapat diimplementasikan di sekolah untuk mengembangkan Profil Pancasila peserta didik. Memahami keberhasilan, tantangan, dan faktor pendukung dalam implementasi program-program ini, diharapkan dapat memberikan panduan bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan pihak terkait dalam meningkatkan efektivitas pendidikan karakter di Indonesia, serta menyiapkan generasi muda yang berkarakter untuk menghadapi tantangan masa depan.

Penelitian ini merekomendasikan perlunya kolaborasi yang lebih erat antara sekolah dengan berbagai pihak, seperti orang tua peserta didik, komunitas lokal, dan pemerintah daerah, dalam mendukung dan memperkuat implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila. Dukungan kebijakan yang komprehensif dan penyediaan sumber daya yang memadai juga menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program-program ini di berbagai sekolah di Indonesia.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa program-program yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan di sekolah memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk karakter peserta didik. Melalui kegiatan seperti gotong royong, diskusi kelompok, mentoring, pembelajaran berbasis proyek, dan kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik yang baik, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan semangat gotong royong. Komitmen dari pihak sekolah dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila, didukung oleh peran penting guru sebagai role model dan partisipasi aktif orang tua serta masyarakat, menjadi kunci keberhasilan program-program ini. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan, penelitian ini merekomendasikan kolaborasi erat antar berbagai pihak dan dukungan kebijakan yang komprehensif untuk meningkatkan efektivitas pendidikan karakter berbasis Pancasila di sekolah-sekolah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfindo, A. (2023). Pentingnya Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Masyarakat. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(2), 242–251.
- Amalia, S. S., & Alfiansyah, I. (2022). Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Al-Fatih*, 5(2), 239–254.
- Annisa, F., Karmelia, M., & Maulia, S. T. (2023). Penerapan pembelajaran inovatif melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter peserta didik. *Journal on Education*, 5(4), 13748–13757.
- Asrin, A. (2021). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru*. CV. Azka Pustaka.
- Budiarti, A. A. (2023). Implementasi Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Pembentukan Karakter Pelajar Pancasila di Sekolah Menengah Pertama. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(8), 272–277.
- Handayani, S., Jamaludin, U., & Suparno, S. (2021). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Gotong Royong di SDN Unyur. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 144–158.
- Imtinan, S. N., Diani, D. I., Anisa, P. S., Dewi, R. A., Wahyudin, D., & Caturiasari, J. (2022). The Urgency of Character Education Based on Cultural. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1 SE-Articles), 27–34. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i1.795>
- Indriani, S. S., Lestari, R. Y., & Juwandi, R. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil

Pelajar Pancasila dalam Membentuk Profil Peserta Didik sebagai Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Kota Serang. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(3), 397–405.

Kuroma, D. K. S., & Tirtoni, F. (2024). ANALISIS PENERAPAN BERKEBHINEKAAN GLOBAL UNTUK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 4997–5015.

Mantopani, I., Muhajir, M., & Azis, A. (2023). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(4 SE-Articles), 191–198. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i4.931>

Murni, S., Untari, M. F. A., & Nuvitalia, D. (2023). Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 11469–11477.

Nafsaka, Z., Kambali, K., Sayudin, S., & Astuti, A. W. (2023). Dinamika Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam Modern. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(9), 903–914.

Noventue, R., Ginanjar, S., & Astutik, A. (2024). HAKIKAT PENDIDIKAN: MENGINTERNALISASIKAN BUDAYA MELALUI FILSAFAT KI HAJAR DEWANTARA DAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA PESERTA DIDIK. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 2809–2818.

Rahmadani, E., & Bungawati. (2022). Analysis of Prospective Elementary School Teachers Candidates' Understanding of National Character Values in Character Education Concept Courses. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(2 SE-Articles), 125–134. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i2.349>

Ramadhan, A. N., Nur, J., & Azis, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran PPKn Terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(4 SE-Articles), 173–182. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i4.863>

Rivai, M. F. A., Mengge, B., & Syam, R. (2023). DIMENSI KARAKTER DAN TANTANGAN DALAM PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA: SEBUAH TINJAUAN SOSIOLOGIS: CHARACTER DIMENSIONS AND CHALLENGES IN IMPLEMENTING THE PANCASILA STUDENT PROFILE: A SOCIOLOGICAL REVIEW. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 9(2), 119–146.

Rohmah, N. N. S., Narimo, S., & Widyasari, C. (2023). Strategi penguatan profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global di sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1254–1269.

Rudiawan, R., & Asmaroini, A. P. (2022). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah. *Edupedia*, 6(1), 55–63.

Salam, F. (2023). Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka di homeschooling. *Proceeding Umsurabaya*.

Saputra, A. M. A., Tawil, M. R., Hartutik, H., Nazmi, R., La Abute, E., Husnita, L., Nurbayani, N., Sarbaitinil, S., & Haluti, F. (2023). *Pendidikan Karakter Di Era Milenial: Membangun*

Generasai Unggul Dengan Nilai-Nilai Positif. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Sulistiyaningrum, T., & Fathurrahman, M. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 9(2), 121–128.
- Suryani, H. (2021). Pemahaman Guru Tentang Nilai-Nilai Karakter Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar. *ASNA: Jurnal Kependidikan Islam Dan Keagamaan*, 3(2), 43–59.
- Syahrin, S., & Salehudin, M. (2024). Manajemen Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Karang Kecamatan Karang Kabupaten Kutai Timur. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 49–61.
- Wahid, L. (2023). Peran guru agama dalam menanamkan kesadaran sosial pada peserta didik di sekolah menengah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2), 605–612.
- Wahidah, N., Zubair, M., Fauzan, A., & Alqodri, B. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 696–703.